

**IMPLEMENTASI METODE HARGA POKOK *FULL COSTING* UNTUK
MENGHITUNG HARGA POKOK PRODUKSI KERAJINAN BOKOR
PERAK JERO SEKAR DI DESA KAMASAN**

Oleh

I Gusti Ayu Dewi Cantika Cahyani

Nim 2217051032



Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode *full costing* dalam menghitung harga pokok produksi pada industri kerajinan bokor perak Jero Sekar di Desa Kamasan sebagai acuan dalam penentuan harga jual. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian, dalam memperhitungkan harga pokok produksinya Jero Sekar belum memasukkan biaya overhead pabrik tetap maupun variabel. Hasil perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* diperoleh hasil yang lebih tinggi dibandingkan dari metode perhitungan Jero Sekar, karena biaya yang dikeluarkan pada saat produksi dihitung secara rinci dalam metode *full costing*. Sedangkan perhitungan harga pokok produksi menurut Jero Sekar belum merinci secara jelas biaya produksi yang dikeluarkan. Dimana dalam perhitungannya didapatkan selisih harga pokok produksi antara perhitungan Jero Sekar dan metode *full costing* sebesar Rp. 72.169 untuk ukuran 5 ringgit, Rp. 157.953 untuk ukuran 20 ringgit, Rp. 251.822 untuk ukuran 30 ringgit, dan perhitungan harga jual mendapatkan selisih sebesar Rp. 80.000 untuk ukuran 5 ringgit, Rp. 210.000 untuk ukuran 20 ringgit, dan Rp. 390.000 untuk ukuran 30 ringgit. Penelitian ini menyarankan agar Jero Sekar menggunakan metode *full costing* untuk perhitungan harga pokok produksinya dan perhitungan harga jualnya dengan metode berdasarkan kaidah akuntansi.

Kata-Kata Kunci: Harga pokok produksi, metode *full costing*, kerajinan bokor perak

**IMPLEMENTASI METODE HARGA POKOK *FULL COSTING* UNTUK
MENGHITUNG HARGA POKOK PRODUKSI KERAJINAN BOKOR
PERAK JERO SEKAR DI DESA KAMASAN**

By

I Gusti Ayu Dewi Cantika Cahyani

Nim 2217051032



This study aims to apply the full costing method to calculate the cost of goods manufactured at the Jero Sekar silver bowl craft industry in Kamasan Village as a reference for determining the selling price. The method used in this study is the qualitative method. The results of the study indicate that in calculating its cost of goods sold, Jero Sekar has not included either fixed or variable factory overhead costs. The cost of goods sold calculated using the full costing method yielded a higher result compared to Jero Sekar's calculation method, as costs incurred during production are calculated in detail under the full costing method. Meanwhile, Jero Sekar's calculation of the cost of goods sold does not clearly detail the production costs incurred. The difference in the cost of goods sold between Jero Sekar's calculation and the full costing method was Rp. 72.169 for the 5-ringgit size, Rp. 157.953 for the 20-ringgit size, Rp. 251.822 for the 30-ringgit size, and the difference in the selling price calculation was Rp. 80,000 for the 5-ringgit size, Rp. 210.000 for the 20-ringgit size, and Rp. 390.000 for the 30-ringgit size. This study recommends that Jero Sekar use the full costing method for calculating its cost of goods sold and the selling price calculation based on accounting principles.

Keywords: *cost of goods, full costing method, silver bowl crafts*